

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terletak di Jalan Klagong-Gedongan, Area Sawah, Sumberagung, Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563. Selain itu juga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berada persis di pinggir jalan raya antara perbatasan minggir dan gedongan, sehingga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mudah untuk dijangkau oleh masyarakat. Adapun batasan-batasan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sebagai berikut:

Barat : Persawahan milik warga 500 m

Timur : Rumah warga

Utara : Persawahan milik warga

Selatan : masjid Nurul Huda

(wawancara dengan Pak Ulin Nuha selaku Guru Al-Qur'an dan Hadits di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 10 oktober 2017) .

2. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada sesepuh SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Bapak Adi Parjono, menjelaskan bahwa sejarah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dulunya adalah STM Muhammadiyah, yaitu:

“Pada tahun 1969 didirikan SMT Pertanian Gedongan dengan jurusan Pengolahan Hasil Pertanian kemudian sekitar tahun 1974-an mendirikan Jurusan Mesin Produksi. Pada tahun 1977 karena

ada peraturan sekolah dengan rumpun berbeda harus dengan pengelola berbeda maka terjadi perubahan, (Sekolah dibagi 2 pengelola), SMT Pertanian Gedongan dengan Rumpun : Pertanian dan Perkebunan, Jurusan : Teknologi Hasil Pertanian, STM Mesin Gedongan dengan Rumpun : Teknik, Jurusan Mesin Produksi. Pada tahun 1989 ada peraturan Menteri Pendidikan untuk perubahan nama sekolah dan Jurusan sehingga berubah: SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan Bidang Studi : Pertanian dan Perkebunan, Program Studi Keahlian: Teknologi Hasil Pertanian. SMK Muhammadiyah 3 Moyudan dengan Bidang Studi : Mesin Produksi, Program Studi Keahlian : Mekanik Umum. Kemudian Pada tahun 2000 ada peraturan Persetujuan alih Jurusan sehingga berubah : SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan Bidang Studi : Pertanian dan Perkebunan, Program Studi Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian. SMK Muhammadiyah 3 Moyudan dengan Bidang Studi : Otomotif, Program Studi Keahlian : Teknik Mekanik Otomotif. Pada tahun 2003 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan menutup Program Studi Keahlian Teknologi Hasil Pertanian dan membuka Program Studi Keahlian Restoran. Pada tahun 2004 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan membuka Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2006 ada persetujuan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, sekolah yang berbeda Rumpun/Bidang Studi diperbolehkan bergabung dalam satu manajemen maka SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Muhammadiyah 3 Moyudan melakukan merger manajemen pengelolaan sehingga mempunyai susunan Baru: Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, Bidang Studi Keahlian: 1) Teknologi, 2) Pariwisata dan Kerajinan, 3) Komputer dan Komunikasi, Program Studi Keahlian: 1) Teknik Otomotif, 2) Kuliner, 3) Teknik Komputer dan Informatika, Kompetensi Keahlian: 1) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, 2) Tata Boga, 3) Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2013 menambah kompetensi keahlian baru: Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa, Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian : Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Pada tahun 2017 menambah kompetensi keahlian baru : Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, Bidang Studi Keahlian : Pariwisata, Program Studi Keahlian : Perhotelan dan Jasa Pariwisata, Kompetensi Keahlian : Perhotelan”.

(wawancara dengan Pak Imam selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 10 oktober 2018) .

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan ingin meluaskan jangkauan sehingga dapat

menampung kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, hal tersebut terlihat dengan adanya pergantian nama sekolah dan penambahan jurusan baru dalam beberapa tahun. Gedung dipilih sebagai tempat yang strategis karena di daerah tersebut mudah dijangkau oleh masyarakat tepatnya di daerah kampung yang ingin mencari sekolah berkualitas sehingga memiliki akses yang mudah dan banyak perumahan warga karena berbatasan dengan Sleman dan Kulonprogo.

3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Visi: Terwujudnya lembaga pendidikan yang membentuk generasi berakhlak mulia, berkarakter dan berdaya saing global.

Misi:

- 1) Membekali peserta didik dengan akhlak mulia.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan kearifan lokal
- 3) Mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri yang berorientasi global.
- 4) Menumbuhkan jiwa dan sikap kemandirian wirausaha peserta didik
- 5) Meningkatkan peserta didik dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

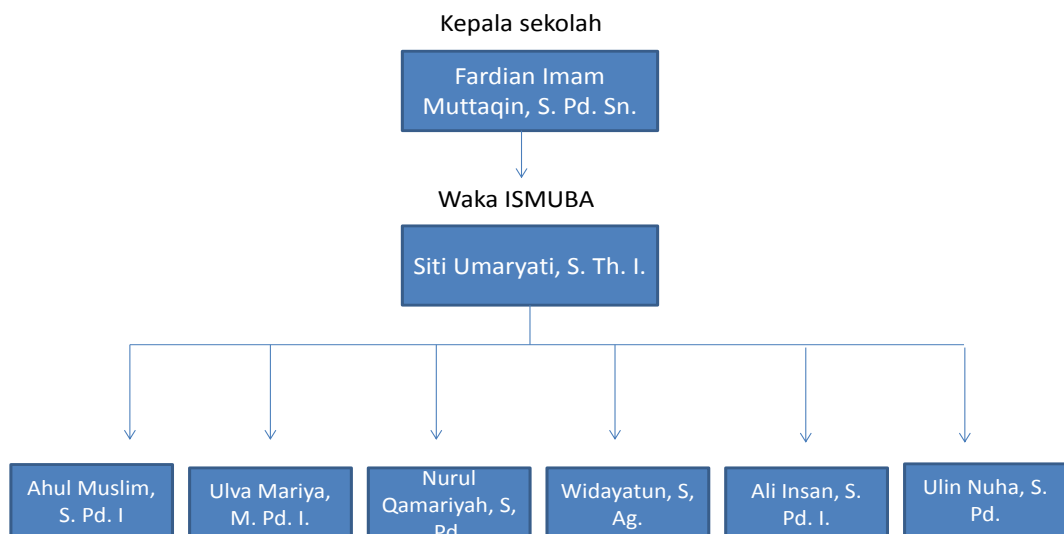
Berdasarkan hasil dokumen tersebut dapat disimpulkan bahwa dilihat dari Visi dan Misi menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan menginginkan lulusannya memiliki karakter Islami dan

berakhlak serta berkualitas. Hal tersebut membuat banyak lulusan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mampu bersaing dengan lulusan-lulusan dari SMK-SMK favorit yang terdapat di Yogyakarta.

B. Peranan Guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X banyak sekali peranan yang dilakukan oleh guru diantaranya adalah membentuk struktur kepengurusan, materi, sampai dan metode penyampaian kepada Anak. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Struktur Kepengurusan



Adapun Struktur organisasi ISMUBA Periode 2017/2018 dan 2018/2019 yaitu:

Kepala Sekolah : Fardian Imam Muttaqin, S. Pd. Sn.

Waka ISMUBA : Siti Umaryati, S. Th. I

Guru ISMUBA : Ahul Muslim, S. Pd. I

Ulva Mariya, M. Pd. I.

Nurul Qamariyah, S, Pd.

Widayatun, S, Ag.

Ali Insan, S. Pd. I.

Ulin Nuha, S. Pd.

Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, di kutip Tgl. 23-10-2018

2. Nama-nama Pembimbing Rohani Islam

Guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berjumlah 7 Orang, usia mereka bervariasi yakni antara 22 tahun sampai dengan umur 50 tahun. Adapun sebaran usianya adalah sebagai berikut:

1. Umur 22 tahun : Ulin Nuha, S. Pd.

2. Umur 24-35 tahun : Ali Insan, S. Pd. I.

Nurul Qamariyah, S, Pd.

Ulva Mariya, M. Pd. I.

3. Umur 40 tahun : Ahul Muslim, S. Pd. I

Widayatun, S, Ag.

3. Materi dan metode guru ISMUBA dalam mengajarkan Al-Qur'an pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Dalam materi Al-Qur'an semua guru ISMUBA memiliki materi yang berbeda satu sama lainnya, Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa Guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 moyudan, menunjukkan pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

1. Ulin Nuha, S. Pd.

Dalam observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“Sebelum memasuki ruangan pak ulin menyiapkan buku, absen dan perlengkapan mengajar lainnya. Kemudian pak ulin memasukin kelas yang ingin beliau ajar. Setelah itu beliau membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, dan membaca Al-Qur’an. Setelah itu beliau menanyakan materi yang sudah diberikan sebelumnya, apakah ada PR atau tidak. Kemudian beliau memerintahkan anak-anak untuk membuka Buku Al-Qur’an dan mulai memerintahkan untuk membaca yang di contohkan terlebih dahulu oleh beliau. Setelah itu beliau menanyakan siapa yang tidak bisa membaca Al-Qur’an. Kemudian beliau memerintahkan kepada yang belum bisa membaca Al-Qur’an untuk menyimak dan menulis Ayat yang dibacanya dengan tulisan latin. Kemudian beliau memerintahkan untuk menghafalnya di pandu oleh pak Ulin Nuha. Setelah itu anak-anak menyetorkan Hafalannya. Setelah berjalan dengan lancar pelajarannya kemudian Pak Ulin menutup pelajaran dengan mengulang kembali hafalan dan menutup dengan Hamdallah dan salam”. (Observasi dengan Pak Ulin Nuha S.Pd selaku Guru Al-Qur’an Hadits di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa pak Ulin menggunakan metode hafalan dalam mengajarkan Al-Qur’an. Harapan pak Ulin walau dia tidak bisa membaca Al-Qur’an sekalipun tetapi dia mampu menghafal Al-Qur’an pasti bisa melafatkan Al-Qur’an. Tahap dalam menyampaikan materi, beliau membacakan dan kemudian dilanjutkan dengan anak mengulangi apa yang dicontohkan oleh pak Ulin. Dari kebiasaan mendengarkan dan melafatkan nantinya anak akan terbiasa dan mampu menghafal ayat tersebut. Untuk menangani masalah anak yang tidak mampu membaca Al-Qur’an beliau menuliskan bacaan Al-Qur’an secara latin, sehingga anak yang belum bisa baca Al-Qur’an sekalipun mampu mengikuti pelajaran dengan baik. hal tersebut dikuatkan pula dengan hasil wawancara dengan pak Ulin, beliau berkata bahwasannya:

“menurut saya anak zaman sekarang harus mampu membaca Al-Qur’an karena dengan membaca dan memahami Al-Qur’an maka Akhlak dan tingkah laku anak menjadi lebih baik. seharusnya ini yang menjadi solusi pemerintah dalam menanggulangi buta Al-Qur’an dan kenakalan yang terjadi di kalangan remaja. Tidak ada alasan untuk tidak bisa membaca Al-Qur’an, banyak lembaga-lembaga Al-Qur’an yang bisa di gunakan untuk belajar membaca Al-Qur’an. Ada Al-Qur’an dengan tulisan latin, terjemahan perkata dan lain sebagainya. Inilah kemudahan-kemudahan yang dapat di manfaatkan oleh Anak-Anak yang belum mampu membaca Al-Qur’an.” (wawancara dengan Pak Ulin Nuha S.Pd selaku Guru Al-Qur’an Hadits di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Pak Ulin menginginkan anak didiknya mampu membaca Al-Qur’an sehingga dengan memahami Al-Qur’an, harapannya dapat menanggulangi kenakalan yang terjadi di Indonesia. Isi yang ada dalam Al-Qur’an mengajarkan kebaikan dan kebahagiaan sehingga mampu membuat anak menjadi pribadi muslim yang Islami dan Religius. Beliau juga memaparkan bahwa banyak lembaga, banyak metode, dan banyak kesempatan untuk belajar Al-Qur’an dengan mudah, tinggal anaknya mau belajar atau tidak.

2. Ali Insan, S. Pd. I.

Pak Ali merupakan guru bahasa arab yang ada di SMK Muhammadiyah

1 Moyudan. Beliau berkata bahwa:

“Dalam mengajarkan bahasa Arab saya menggunakan materi terjemah dan membaca dengan mencontohkan, karena anak-anak ini banyak yang tidak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik. sehingga mampu mencontohkan dan mengulang-ulangnya agar mere mudeng dengan maksudnya. Selain itu biasanya saya memberikan kosakata-kosa kata penting yang mampu dihafal dan di tulis untuk membantu menerjemahkan teks bahasa Arabnya.” (wawancara dengan Pak Ali Insan S.Pd selaku Guru Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 30 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Pak Ali memberikan materi kepada siswa dengan cara membacanya dan menerjemahkannya. sehingga harapan pak Ali agar anak-anak dapat terbiasa dan mampu mengingat bacaan dan terjemahan yang telah di pelajari sebelumnya. Walaupun anak belum mampu membaca Al-Qur'an namun dengan cara menanamkan materi tersebut anak mampu melafatkan bacaan dan terjemahannya.

Selain dengan menggunakan wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan Pak Ali Insan:

“Pertama kali pak Ali masuk kelas beliau memulai dengan salam dan berdo'a, kemudian beliau memulai pelajaran dengan membuka buku pelajaran bahasa Arab. Setelah itu anak-anak di perintahkan untuk menyimak buku tersebut dan pak Ali mencontohkan bacaan tersebut dan ikuti dengan anak-anak. Setelah itu pak ali mengulang sebanyak 10 kali bacaan tersebut, kemudian anak-anak di minta untuk maju dan membaca teks Arab yang ada didalam buku tersebut sesuai dengan apa yang telah di contohkan oleh beliau. Setelah itu anak-anak di minta untuk maju membaca secara satu persatu dengan mengambil nilai bacaan. Kemudian pak Ali menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a.” (Observasi dengan Pak Ali Insan S.Pd selaku Guru Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 30 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa pak Ali mencoba mengajarkan materi dengan metode yang beliau buat sendiri yaitu menyimak dan mendengarkan serta melafatkan. Sehingga harapan beliau anak mampu melafatkan dengan benar sesuai dengan bacaannya walaupun anak-anak belum mampu membaca Al-Qur'an dan tulisan Arab. Kemudian bentuk evaluasi beliau yaitu dengan meminta anak

membaca kedepan kelas untuk di ambil nilai sesuai dengan kemampuan membaca anak.

3. Nurul Qamariyah, S, Pd.

Dalam observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“Sebelum memasuki ruangan Bu Nurul Qomariyah menyiapkan buku, absen dan perlengkapan mengajar lainnya. Kemudian memasukin kelas yang ingin beliau ajar. Setelah itu beliau membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, dan membaca bahasa Arab. Setelah itu beliau menanyakan materi yang sudah diberikan sebelumnya, apakah ada PR atau tidak. Kemudian beliau memerintahkan anak-anak untuk membuka Buku bahasa Arab dan mulai memerintakan untuk membaca yang di contohkan terlebih dahulu oleh beliau. Setelah itu beliau menanyakan siapa yang tidak bisa membaca bahasa Arab. Kemudian beliau memerintahkan kepada yang belum bisa membaca bahasa Arab untuk menyimak dan menulis Ayat yang dibacanya dengan tulisan latin. Kemudian beliau memerintahkan untuk menghafalnya di pandu oleh Bu Nurul Qomariyah. Setelah itu anak-anak menyetorkan Hafalannya. Setelah berjalan dengan lancar pelajarannya kemudian Bu Nurul Qomariyah menutup pelajaran dengan mengulang kembali hafalan dan menutup dengan Hamdallah dan salam”. (Observasi dengan Bu Nurul Qomariyah selaku Guru Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa Bu Nurul Qomariyah menggunakan metode menghafal, tarjamah dan membaca dalam mengajarkan bahasa Arab. Harapan Bu Nurul Qomariyah walau dia tidak bisa membaca tulisan bahasa Arab sekalipun tetapi dia mampu menghafal tulisan bahasa Arab pasti bisa melafatkan bahasa Arab. Tahap dalam menyampaikan materi, beliau membacakan dan kemudian dilanjutkan dengan anak mengulangi apa yang dicontohkan oleh Bu Nurul Qomariyah. Dari kebiasaan mendengarkan dan melafatkan nantinya anak akan terbiasa dan mampu melafatkan bacaan teks tersebut. Untuk menangani masalah

anak yang tidak mampu membaca tulisan Arab beliau menuliskan bacaan Arab secara latin, sehingga anak yang belum bisa baca tulisan Arab sekalipun mampu mengikuti pelajaran dengan baik. hal tersebut dikuatkan pula dengan hasil wawancara dengan Bu Nurul Qomariyah, beliau berkata bahwasannya:

“Dalam pembelajaran saya, materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013. Saya mulai dengan pembukaan dan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang saya tampilkan di proyektor. Setelah itu anak dilatih membaca dan menulis serta menterjemahkan dengan memberikan kosa kata yang sulit untuk membantu menterjemahkan, setelah itu saya akhiri dengan berdoa dan salam.” (wawancara dengan Bu Nurul Qomariyah selaku Guru Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Bu Nurul Qomariyah mengajarkan dengan penuh semangat, beliau mengajarkan materi sesuai dengan apa yang di perintahkan di dalam kurikulum 2013. Beliau menampilkan tulisan Arab kemudian anak di minta untuk membaca dan menulis serta menterjemahkan dengan bantuan kosa kata yang telah di tuliskan di depan kelas.

4. Ulva Mariya, M. Pd. I.

Bu Ulva Mariya merupakan guru Aqidah dan Akhlak yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Beliau berkata bahwa:

“Dalam mengajarkan Aqidah dan Akhlak saya menggunakan metode penayangan video, anak di tampilkan sebuah video lalu mereka di minta untuk menganalisis video tersebut. Kemudian anak di minta untuk menulis ayat yang berhubungan dengan materi tersebut. Contoh materi tentang Iman kepada Allah SWT. anak di tayangkan sebuah video yang menggambarkan orang beriman kepada Allah, kemudian anak-anak menulis ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi dengan mencari dalam A-

Qur'an." (wawancara dengan Bu Ulva Mariya, M. Pd. I. selaku Guru Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 31 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Bu Ulva Mariya mengajarkan murid dengan memancing pemahaman Anak dengan menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan materi. Kemudian anak dimintai menyampaikan pendapatnya terkait video yang ditampilkan. Setelah itu anak-anak diminta untuk mencari dan menulis ayat yang berkaitan dengan video yang ditampilkan dengan mencarinya didalam Al-Qur'an. Setelah mendapatkan ayat anak diminta untuk mempersentasikan di depan kelas.

Selain dengan menggunakan wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan Bu Ulva Mariya:

"Pertama kali Bu Ulva Mariya masuk kelas beliau memulai dengan salam kemudian beliau menampilkan sebuah video di depan kelas. Setelah itu beliau memerintahkan anak-anak membuat pendapat mengenai video tersebut. Setelah itu beliau meminta anak-anak menulis ayat yang berhubungan dengan materi yang ada dalam Al-Qur'an. Kemudian anak di minta untuk membaca kedepan kelas secara bergantian, kemudian beliau membuat sebuah kesimpulan dan menutup dengan salam dan berdo'a." (observasi dengan Bu Ulva Mariya selaku Guru Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 31 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa Bu Ulva menyampaikan materi dengan menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan video. Setelah itu beliau meminta anak menyampaikan sebuah pendapat yang berkaitan dengan video tersebut, setelah itu anak-anak diminta untuk menulis ayat yang berhubungan dengan materi video yang disampaikan. Setelah itu untuk tahap evaluasi dengan meminta anak

maju membacakan ayat dan hasil pendapatnya dan mengambil penilaian terkait persentasinya.

5. Ahul Muslim, S. Pd. I

Dalam observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“Sebelum memasuki ruangan pak Ahul menyiapkan buku, absen dan perlengkapan mengajar lainnya. Kemudian pak Ahul memasukin kelas yang ingin beliau ajar. Setelah itu beliau membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, dan membaca Al-Qur’an. Setelah itu beliau menanyakan materi yang sudah diberikan sebelumnya, selah itu dalam penyampaiaan materi beliau lebih menggunakan metode praktik dengan landasan A-Qur’an dan Hadist. Misalnya materi Wudhu pak Ahul langsung meminta anak-anak praktik wudhu terlebih dahulu setelah itu beliau memperbaiki cara wudhu dengan mengarahkan kepada anak-anak. Setelah itu anak-anak diminta untuk menulis doa sesudah wudhu dan doa sebelum wudhu. Kemudian beliau mejelaskan pentingnya wudhu dalam sholat. Dan beliau menutup pelajaran dengan salam dan Do’a.”(Observasi dengan Pak Ahul Muslim selaku Guru Fiqih dan Ibadah Muammalah di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 31 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa pak Ahul menggunakan metode praktik dalam mengajarkan materi Fiqih. Dalam materinya Pak Ahul meminta anak untuk maju kedepan dan mencontohkan kepada teman-teman. Kemudia beliau memperbaiki cara berwudhu anak-anak. Setelah itu anak-anak diminta untuk mencari dan menulis doa sebelum dan sesudah wudhu. Cara evaluasi beliau yaitu dengan mengambil nilai praktik anak-anak ketika maju kedepan kelas. hal tersebut dikuatkan pula dengan hasil wawancara dengan pak Ahul, beliau berkata bahwasannya:

“menurut saya anak zaman sekarang harus mampu membaca Al-Qur’an karena dengan membaca dan memahami Al-Qur’an maka Akhlak dan tingkah laku anak menjadi lebih baik. seharusnya ini yang menjadi solusi pemerintah dalam menanggulangi buta Al-Qur’an dan kenakalan yang terjadi di kalangan remaja. Tidak ada

alasan untuk tidak bisa membaca Al-Qur'an, banyak lembaga-lembaga Al-Qur'an yang bisa di gunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Ada Al-Qur'an dengan tulisan latin, terjemahan perkata dan lain sebagainya. Inilah kemudahan-kemudahan yang dapat di manfaatkan oleh Anak-Anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Selain itu dengan memahami Al-Qur'an maka anak mampu memahami hukum-hukum dalam Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits" (wawancara dengan Pak Ahul Muslim selaku Guru Fiqih dan Ibadah Muammalah di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 31 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Pak Ahul Muslim menginginkan anak didiknya mampu membaca Al-Qur'an sehingga dengan memahami Al-Qur'an, harapannya dapat menanggulangi kenakalan yang terjadi di Indonesia. Isi yang ada dalam Al-Qur'an mengajarkan kebaikan dan kebahagiaan sehingga mampu membuat anak menjadi pribadi muslim yang Islami dan Religius. Beliau juga memaparkan bahwa banyak lembaga, banyak metode, dan banyak kesempatan untuk belajar Al-Qur'an dengan mudah, tinggal anaknya mau belajar atau tidak.

6. Widayatun, S, Ag.

Bu Widayatun merupakan guru Tarikh yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Beliau berkata bahwa:

"Dalam mengajarkan Tarikh saya menggunakan metode penayangan video zaman nabi, anak di tampilkan sebuah video lalu mereka di minta untuk menganalisis video tersebut. Kemudian anak di minta untuk menulis hubungan video dengan pengalaman dalam masyarakat. Contoh materi tentang dakwah Rasulullah priode Makkah. anak di tayangkan sebuah video yang dakwah Rasulullah priode Makkah, kemudian anak-anak menulis hubungan video dengan pengalaman dalam masyarakat." (wawancara dengan Bu Widayatun selaku Guru Tarikh di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 1 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Bu Widayatun mengajarkan murid dengan memancing pemahaman Anak dengan menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan materi. Kemudian anak dimintak menyampaikan pendapatnya terkait video yang ditampilkan. Setelah itu anak-anak diminta untuk mencari dan menulis hubungan video dengan kehidupan sehari-hari. Setelah menuliskan pengalamannya anak diminta untuk mempersentasikan di depan kelas.

Selain dengan menggunakan wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan Bu Widayatun:

“Pertama kali Bu Widayatun masuk kelas beliau memulai dengan salam kemudian beliau menampilkan sebuah video di depan kelas. Setelah itu beliau memerintahkan anak-anak membuat pendapat mengenai video tersebut. Setelah itu beliau meminta anak-anak menulis pengalamannya terkait video tersebut yang terjadi di masyarakat. Kemudian anak di minta untuk membaca kedepan kelas secara bergantian, kemudian beliau membuat sebuah kesimpulan dan menutup dengan salam dan berdo'a.” (observasi dengan Bu Widayatun selaku Guru Tarikh di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 1 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa Bu Widayatun menyampaikan materi dengan menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan materi. Setelah itu beliau meminta anak menyampaikan sebuah pendapat yang berkaitan dengan video tersebut, setelah itu anak-anak diminta untuk menulis pengalamannya dalam masyarakat tentang video. Setelah itu untuk tahap evaluasi dengan meminta anak maju membacakan pengalaman dan hasil pendapatnya dan mengambil penilaian terkait persentasinya.

7. Siti Umaryati, S. Th. I

Dalam observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“Sebelum memasuki ruangan Bu Siti Umaryati menyiapkan buku, absen dan perlengkapan mengajar lainnya. Kemudian memasuki kelas yang ingin beliau ajar. Setelah itu beliau membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, dan membaca. Setelah itu beliau menanyakan materi yang sudah diberikan sebelumnya, apakah ada PR atau tidak. Kemudian beliau memerintahkan anak-anak untuk membuka Buku Aqidah Akhlak dan mulai memerintahkan untuk membaca yang di contohkan terlebih dahulu oleh beliau. Setelah itu beliau menanyakan siapa yang tidak bisa membaca Al-Qur’an. Kemudian beliau memerintahkan kepada yang belum bisa membaca Arab untuk menyimak dan menulis Ayat yang dibacanya dengan tulisan latin. Kemudian beliau memerintahkan untuk menghafalnya di pandu oleh Bu Siti. Setelah itu anak-anak menyetorkan Hafalannya. Setelah berjalan dengan lancar pelajarannya kemudian Bu Siti menutup pelajaran dengan mengulang kembali hafalan dan menutup dengan Hamdallah dan salam”. (Observasi dengan Bu Siti Umaryati selaku Guru Aqidah dan Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil Observasi tersebut peneliti dapat melihat bahwa Bu Siti Umaryati menggunakan metode menghafal, tarjamah dan membaca dalam mengajarkan Aqidah Akhlak. Harapan Bu Siti Umaryati walau dia tidak bisa membaca tulisan bahasa Arab sekalipun tetapi dia mampu menghafal tulisan tulisan Arab pasti bisa melafatkan Al-Qur’an. Tahap dalam menyampaikan materi, beliau membacakan dan kemudian dilanjutkan dengan anak mengulangi apa yang dicontohkan oleh Bu Siti Umaryati. Dari kebiasaan mendengarkan dan melafatkan nantinya anak akan terbiasa dan mampu melafatkan bacaan teks tersebut. Untuk menangani masalah anak yang tidak mampu membaca tulisan Arab beliau menuliskan bacaan Arab secara latin, sehingga anak yang belum bisa baca tulisan Arab sekalipun

mampu mengikuti pelajaran dengan baik. hal tersebut dikuatkan pula dengan hasil wawancara dengan Bu Siti Umaryati, beliau berkata bahwasannya:

“Dalam pembelajaran saya, materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013. Saya mulai dengan pembukaan dan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang saya tampilkan di proyektor. Setelah itu anak dilatih membaca dan menulis serta menterjemahkan dengan memberikan kosa kata yang sulit untuk membantu menerjemahkan, setelah itu saya akhiri dengan berdoa dan salam.” (wawancara dengan Bu Siti Umaryati selaku Guru Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Bu Siti Umaryati mengajarkan dengan penuh semangat, beliau mengajarkan materi sesuai dengan apa yang di perintahkan di dalam kurikulum 2013. Beliau menampilkan bacaan Al-Qur’an di proyektor. kemudian anak di minta untuk membaca dan menulis serta menerjemahkan dengan bantuan kosa kata yang telah di tuliskan di depan kelas.

C. Perkembangan Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits.

Dalam melihat perkembangan membaca pada Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan disini peneliti melihat dari aspek dokumen penilaian semester 1 tahun 2018/2019 pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist. Adapun hasil dari dokumentasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Semester pelajaran Ismuba.

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur’an dan Hadits
Kompetensi keahlian : TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
Kelas : X TKRO-A

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
----	-----------------------	-----------

	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ADI PURNAMA	85
2	ADIKA CANDRA PUTRA	75
3	AGUS HERLAMBANG	75
4	ALIEF ALFIYAN	85
5	ARIFKI ARDIANSYAH	75
6	DAMAR ARI NUGROHO	85
7	DEDY SETIAWAN	85
8	DIMAS DWI SAPUTRA	73
9	DIMAS TENGGU RIAN HIDAYAT	75
10	EKO ANOM SAPUTRO	70
11	FAJAR DWI PRASETYA	70
12	FARDAN DAYU LAVINDRA	80
13	FERRY ADITYA NUGRAHA	75
14	IRFAN ANDRIYANTO	70
15	LUTHFI NURROHMAN	85
16	MOHAMMAD RISKY DANU SAPUTRA	80
17	MUHAMMAD AZZIZ	70
18	MUHAMMAD CHOIRUDDIIN WAHID	73
19	NUR ANDRIANSYAH	85
20	RESTU MAHESRI SUANDI	70
21	REZZA UNGGUL WICAKSONO	70
22	RINO SETIYAWAN	70
23	SANDI	85
24	SHOLEH FAHYUDIN	85
25	SLAMET RIYADI	70

26	SYAFALENTINE ZAID MAHENDRA	85
27	SYAIFUL FIRMANSYAH	80
28	SYAMSUDIN	75
29	TAUFIK NUR RAHMAT	70
30	UNDI ARDITIA PAMUNGKAS	70
31	WAHYU AHMAD FAUZAN	75
32	WISNU QODARMANSYAH BAYU PRAKOSO	80
33	YOGA KURNIAWAN	75
34	YUDHI PUTRA DIRGANTORO	75

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
 Kelas : X TKRO-B

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	BAGAS RIYATMOKO	85
2	BIMA PAMUNGKAS	85
3	DAFFA ADITIYA PRATAMA	85
4	DANAR FAJAR DWINANTO	85
5	DAVID AULIA UTAMA	85
6	DEBI ISNANDAR	80
7	DUFA RIDHO DAMARATMAJA	73
8	ERLANGGA PRADITYAS	85
9	FAJAR DWIANTO	85
10	FERDIAN HAFIS PRATAMA	73
11	FIRMANSYAH DWI KURNIAWAN	85
12	GERY LAKSMANA PUTRA	73

13	KURNIA WIJAYA	85
14	LUTFI NUR SYAFII	85
15	MAHESTA AKBAR WIWAHA	70
16	MIFTAHUL HASAN	70
17	MUHAMMAD FAJAR FEBRIANTO	73
18	MUHAMMAD IQBAL FITRIANTA	85
19	MUHAMMAD RISAF WADHA NURCAHYO	75
20	MUHAMMAD SYAMHADI RAHARJO	73
21	NIHZAR NURDIANSYAH	85
22	NOFAL ISMAIL	80
23	NURDIN HERMANTO	80
24	REGA AGIL FITRIANTO	85
25	RESTU EKA SAPUTRO	85
26	RICKY TRI WAHYUDI	85
27	RIFKI WAHYU PRATAMA	85
28	RIS WIJAYANTO	85
29	SUHIRMAN WIJONARKO	73
30	SYAHRUL RAMADHAN	85
31	VERY NUR ISMAWAN	85
32	VIKUM TRIO NUGROHO	85
33	WAHID ARIS MUNANDAR	85
34	WAHYU DWI ARTANTO	85

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
 Kelas : X TKRO-C

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
----	-----------------------	-----------

	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ADI SETIYA PRATAMA	73
2	AFIF FAJAR NUGROHO	75
3	AHMAD BAYU KURNIAWAN	80
4	ANANDA ZUFINKAR RIFKANA DEWA	75
5	ANGGA DWI SAPUTRA	80
6	ARIS PUTRO PRIAMBODO	85
7	BAGUS PRAKOSO TRI PAMUNGKAS	80
8	BUDI HERNAWAN	80
9	CAHYO ROMADHONI	80
10	DAMAR DWI ANGGORO	85
11	DANI HENDRA KURNIAWAN	80
12	DWI PRASETIYA	80
13	FURQON ROSIADI	85
14	ILHAM AGUNG SETIADJI	80
15	ILHAM RAMADHANI KURNIAWAN	85
16	IQBAL YUDIYANTO	80
17	JALALUDDIEN NAJIB ELASYHARI	80
18	LATIF RAHMAWANTO	70
19	MOHAMMAD JAMAL RAMDHANI	75
20	MUHAMMAD EDWIIN NURROHMAN	85
21	MUHAMMAD RIDWAN FIRDAUS	73
22	MUHAMMAD YUSUF RIYANTO	70
23	NURVAN RASYID SULAIMAN	73
24	RADITYA DWI NUGRAHA	75
25	RAHMAD AGENG SUGI ARTHA	80

26	RAHMAT SOFIAN	73
27	RIZKI ROMADHON	80
28	ROSYID ARJUN SABILAN	80
29	RUDI SUSANTO	80
30	WAHYU FITTO NUGROHO	75
31	YUDI AGENG PRASETIYO	80
32	YUDI FEBRI NUGROHO	85
33	ZUL ARZIL MAJID	80

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
 Kelas : X TKRO-D

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ABDUL WAHID	75
2	ACHMAD ROBUL INFAN	75
3	ALDI ARIWIBOWO	85
4	ALFIAN EKA ADITYA	80
5	ANDREFANI EKA KRISNANDA	73
6	ARTHA DWI NUGRAHA	73
7	DANNY FATHURROHMAN	70
8	DHANU FEBRI KURNIAWAN	85
9	DIMAS ARDIANSYAH	85
10	DWI KURNIANTO	85
11	DWI PRASETYO	85
12	EKO PRASETIYO	85

13	FANNI SUPRIYANTO	85
14	GENTA AKBAR RAMADHAN	85
15	HABIB RAHMAN KATAMI	73
16	HANIF MAULANA ZAKI	80
17	IKHSAN SETYA DARMAWAN	85
18	ILHAM NOVAN PRATAMA	85
19	IRFAN ARDIANSYAH	85
20	IRVAN SYAFRUDIN	85
21	KHRISNA MAHARDIKA	75
22	MARZUKI NURRAHMAN	80
23	MUHAMMAD HERU SANTOSO	75
24	MUHAMMAD RIZKI PRADANA	80
25	MULIL FAZLI	80
26	PUTRA WINDU WICAKSONO	85
27	RAAM ARLINDO ARGATOHJAYA	73
28	RAFLI RAKASIVA	80
29	RENDI ARFIYANTO	73
30	RIDHO GALIH PAMBUDI	70
31	RIZAL SAPUTRA	80
32	STEJO MAHFUD NAWAWI	85
33	SUDIANA DWI SAPUTRA	80
34	TRI AGUNG JOKO LAKSONO	80
35	WAHYU HIDAYAH	80

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR
 Kelas : X TBSM-A

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
----	-----------------------	-----------

	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ADHE RIZAL KUNIAWAN	80
2	ADNAN JICKIN SETIAWAN	80
3	AGUS BUDI PRASETYO	80
4	AGUS SETIYAWAN	85
5	ALEX ISKANDAR HADI HERMAWAN	70
6	ALIEF IKHWAN NUR HIDAYAT	70
7	ANANG DWI ISWANTO	85
8	ANDREYAN ANGGIT DWI WICAKSANA	80
9	APRIYONO	85
10	ARDHAN MALIK MAHENDRA	70
11	ARIF MUHAMMAD RIZAL	75
12	BIMO BAGUS SAPUTRO	80
13	DENNY SETIAWAN	70
14	FAUZI	85
15	FIKI ARDIANSYAH	70
16	HARYTAN ADITYA	80
17	HERGI SEPBRIMA	70
18	HERU SUKOCO	85
19	ILHAN ARDIANSYAH	80
20	ILYAS BUDI SETYAWAN	85
21	KHARISMA ZULKARNAEN	75
22	KHOIRUL ADNAN	85
23	LINTANG KUMARA NDARU	75
24	MARETHA DWI WIBIANDIKA	85
25	MUHAMMAD ARIF DARMAWAN	80

26	NICKO ALFIANSYAH	70
27	PUTRA DUTA ALDIANSYAH	70
28	RAHMAD NURDIANTORO	80
29	RAHMAN BRILLIANTO	73
30	RAHMAT BUDIANTO	75
31	RASYID DWIANTORO	75
32	RIFKI RAMADHANI	75
33	RISTU KURNIAWAN	75
34	RIZKI FADILAH	75
35	SAHID NUR ROHMAN	75
36	TRI NUGROHO OKTAVIANTO	75
37	WILDAN ABDUL HASAN	75
38	YUDA KRISNAWAN	75
39	YUSUF AHMAD ADE PUTRA	75

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR
 Kelas : X TBSM-B

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ADIMAS TARUNA SURYO ANUGERAHWAN	85
2	ALEK NOFA KURNIAWAN	85
3	ALFITTO MAHENDRA RAMADHANI	85
4	ALI USMAN HERMANTO	85
5	ARIEF DWI FRIANTAMA	85
6	BAGUS SETYA LESTARI	85

7	BAYU PRASETYO	85
8	CHAIRUL ANDRIAWAN	85
9	DAUD YUNIARTA	85
10	DWI SATRIYO	85
11	EDI KURNIANTO	85
12	ERIAWAN	70
13	FERDIAN DWISAPUTRA	73
14	GALANG SUMADI	85
15	HIBAT RUDHIN	85
16	ILHAM RAFI NADIKA	75
17	IQBAL NORFEBRIAN	85
18	JOHANTO	70
19	KHOIRUL MUNA	70
20	KRISNAWAN RIZKY PRAMUDYA	85
21	MUH. LASIN	73
22	MUHAMMAD EFFENDI WIBOWO	85
23	MUHAMMAD LUTFI KHOIRUDIN	85
24	MUHAMMAD NUR RIDHA NUGROHO	85
25	MUHAMMAD ROFAGI YUSUF	85
26	MUHAMMAD ROFIQ PARYOTO	85
27	NURCAHYO NUGRAHA SAPUTRA	85
28	PANGGUNG SRI WIDODO	85
29	RAFFY IRVANSYAH	85
30	RIKO ROMADHIANTO	70
31	RUDI BASKORO	85
32	SETYAWAN AJI NUGROHO	85
33	SYAYIDINA ABID ADI KUSNANTO	73

34	YOGI AVENDRA	85
35	YUDHA SETIYAWAN	85

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
 Kelas : X TKJ-A

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ACHSAN NUUR ROHMAN	70
2	ANGGA DINATA	85
3	APRI TRI HANDOKO	85
4	ARDIAN PRATAMA	85
5	BAYU FAJAR SETIAWAN	85
6	BAYU RIZKY KURNIAWAN	85
7	BHENTA ARDYAWAN PUTRA	85
8	CHERRY JUNNY HARTONO	85
9	DHIEVA ARDIANSYAH	70
10	DIMAS AMBAR NUGROHO	85
11	DYAH AYU KESUMANINGTYAS	85
12	EKA SUSILA PUTRI	85
13	FAHRURROZY NURRAHMAN	85
14	FAID KHOSINATUL ASSOR	85
15	GHINA PERMATA SARI	85
16	HABIB MUHAMMAD RIZAL	85
17	ILHAM MA'RUF KUSUMA	85
18	KHOIRUL ARDI NUGROHO	85

19	LAILA AMALIA WIDYASTUTI	85
20	LINDA SHONDARI SOFIATUL FATIHAH	85
21	MEGA NANDA	85
22	MUHAMMAD IQBAL PERMANA	85
23	MUKHAMMAD ARIFIN	85
24	RAHMAD SAIFUL FADJRI	85
25	RIDWAN MAULANA	85
26	RIFKI HERIYANTO	85
27	RIFKY ULUL AZMI	85
28	SAMSUKU MULI YASIN	85
29	TIARA DEVITA PRAMESTY	85
30	YOSSI ERI CANDRA	85
31	ANNAS ZUKHRI	85

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits
 Kompetensi keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
 Kelas : X TKJ-B

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	AGI GILANG OKTAVIAN	85
2	AHMAD HAMDANI	85
3	AKBAR FEBRIYANTO	85
4	AKBAR SANI IRAWAN	85
5	ARIF KURNIAWAN PUTRA	85
6	ASEP WIJAYANTO	85
7	BRILLY PUTRA DEWANGGA	85

8	CATUR ARDIANSYAH ASROFI	85
9	CHESSA ANINDITYA ANUGRAH PUTRANTO	85
10	DEVA MALKI WIJAYA	70
11	DIMAS AJI SAPUTRA	70
12	DINA NOVITASARI	85
13	DONI YOGANTARA	70
14	EKO FAJAR NUR IKHSAN	85
15	FARIS ABDUL LATHIF	70
16	HARI SETIYAWAN	70
17	HASAN NURHUDA	85
18	MUHAMAD ARIF YUDA PRATAMA	85
19	MUHAMMAD AFRIZAL KUSUMATAMA	85
20	MUHAMMAD RAFLI SETYAWAN	85
21	NABILLA AZ ZAHRA	85
22	NAQIYAT AL RO'YI	85
23	NASHRUL NGULUM	85
24	NUR INDAH AYU WULANDARI	85
25	OKKY VERNANDA DARMAWAN	85
26	RAHMAT SUBAN	85
27	RASTIANA	70
28	RISTIYAWATI	73
29	RIZKI NUR AINI	70
30	TAUHID FAJAR NURKHOLIS	70
31	TIYA WULANDARI	85

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits
 Kompetensi keahlian : TATA BOGA
 Kelas : X TB-A

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	AHMAD MUHEMIN	80
2	AISAH SINTA WULANSARI	80
3	ALFIANI PUTRI	80
4	ANINDHITA WICAKSONO	80
5	ANIS RINJANI	80
6	APRILIA INTAN LARASATI	80
7	ARISTYA DWI CAHYANI	80
8	ASTI YULIANI	80
9	CANTIKA NURAINI	80
10	DESMIARTI RAHMA FITRIYANI	80
11	DIANA PUSPITA WIJAYANTI	80
12	DWI RIANI NINGSIH	80
13	EGY BAGUS ERLIYANTO	80
14	EVY YULY ASTUTI	80
15	IKA NURAINI	80
16	INDRAYANI SUKMAWATI	80
17	NANDA SALSABILA	80
18	NURHUDA ANZAL NAUFI	80
19	PRAMESTI ANINDA FATIKASARI	80
20	QOTRUNNADA SALSABILA FIRDAUSI	80
21	RETHA NUR KHASANAH	80
22	RISMA WINDARI	80

23	ROHMATUL UMMAH	80
24	SATYA ABIMANYU KUSUMA	80
25	SITI ASTRI KUMALASARI	80
26	TRI YULIANA DEWI	80
27	VERA SRI WULAN NDARI	80
28	YAENAL	80

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits
 Kompetensi keahlian : TATA BOGA
 Kelas : X TB-B

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ABDUL DALIM SUPRIYADI	85
2	AFDHILLA FEBRIYANITA	85
3	AMANDA DWI RATNA NUR PRASTIWI	85
4	ANISA NUR PRATIWI	85
5	CHAMAMAH NOOR HAMIDA	85
6	DEVI SUSANTI	85
7	FADHLAN FATHUR RAHMAN	85
8	FAJAR AYU DINAR PRAMESTI	85
9	FAUZIAH NUR AFIFAH	85
10	HAFIZHA IRA HUSAENI	85
11	HENNY NOOR HIDAYAH	85
12	HILMA HALIMATUS SADIYAH	85
13	HUDA PURNAMA SIDIK	85
14	ILHAM RIZKI QIFFIRUL	85

15	IQBAL MAULANA HANAFI	85
16	ISTIKOMAH PUTRI WIDYANINGRUM	85
17	JALU HERLAMBANG	85
18	KARUNIA WATI	85
19	NOVIA DWI NORMALITASARI	85
20	PRAMESTI ADINDA FATIKASARI	85
21	RAGIL PAMUNGKAS	85
22	RIDA ASTUTI	85
23	ROHADATUL NUR ARDHIANSYAH	85
24	SALSA AULIA AZ-ZAHRA	85
25	SISKA SULASTRI	85
26	SIWI APRIANA	85
27	SUGENG RIYADI	85
28	TYAS NUR RAHMAWATI	85
29	VANIA KARTIKASARI	85
30	VITO DEL PIERO	85

**DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits
 Kompetensi keahlian : PERHOTELAN
 Kelas : X PH

No	No KD yang diujikan :	NILAI PTS
	No Indikator :	
	NAMA SISWA	
1	ADAM ROIHAN	85
2	AGUNG NUGROHO	85
3	ALDRIAN SURYA PANGESTI	85
4	ALFITA SALSABILA NURHAIFA	85

5	AMRAN PRABOWO	85
6	ARVIAN FEBRIANTO	70
7	BAMBANG HARI WIJAYANTO	85
8	DEFVI DELLA SAFITRI	85
9	DERA ALIYANA	85
10	DESTA ANGGI NINGTYAS	85
11	EVI OKTAVIANA	85
12	IIN NOFITA	85
13	IKHSAN NURIFQI	85
14	IKHSAN WAHYU WICAKSANA	85
15	ILHAM HIDAYAT	85
16	LAURA TANIA TIARA PUTRI MAHARANI	85
17	LINA NOVIATI	85
18	LINDA KARTIKASARI	70
19	MUHAMMAD NOR ROMADHON	70
20	MUSLIMAH KURNIASIH	70
21	NANANG HERMAWAN	85
22	NINDI RESA OVITA	85
23	PRADASARI BEKTI LESTARI	85
24	PUTRI EKA SALMA NURAINI	85
25	ROFIQ HERMANTO	70
26	SALSA APRILIAWATI	85
27	SEKAR SUKMAWATI	85
28	SISKA CITRA PRATIWI	85
29	YANUAR ARIFIN	85

Berdasarkan dokumentasi diatas, prestasi dalam pelajaran Al-Qur'an dan hadits sangat Bagus, ini terlihat dari nilai ujian yang diraih anak dari sekitar 350 siswa hanya 20 siswa yang tidak mencapai target KKM yang di tetapkan oleh sekolah. Ada beberapa faktor yang membuat anak tidak mencapai KKM, salah satunya adalah nilai harian yang tidak dilengkapi, nilai sikap, dll.

D. Kendala Yang di hadapi Guru ISMUBA

Menuurut hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap semua Guru ISMUBA ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada dirisiswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapandan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pernyataan di atas sejalan dengan apa yang peneliti dapat dari hasil wawancara terhadap salah satu Guru ISMUBA, beliau mengatakan:

“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru ISMUBA dalam memberikan pemahaman terhadap Al-Qur'an yaitu faktor dari diri siwanya dan faktor dari luar siwanya. Faktor dari diri siwanya yaitu: minat anak terhadap Al-Qur'an yang lemah, kemampuan yang dimiliki anak. Sedangkan faktor dari luar adalah latar belakang orang tua, jam untuk mengajar Al-Qur'an yang minim, dan pergaulan anak juga sangat mempengaruhi.” (wawancara dengan Bu Siti Umaryati selaku Guru Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tanggal 29 oktober 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tersebut kendala yang dihadapi Guru ISMUBA sangat beragam, diantaranya adalah:

a. Faktor dari dalam diri anak.

1. Minat anak terhadap Al-Qur'an yang lemah.

Dari hasil wawancara kepada guru ISMUBA yaitu Pak Ahul Muslim menjelaskan bahwa, yang dikasud dengan minat yang lemah adalah keinginan anak yang tidak mau untuk mempelajari Al-Qur'an secara *Kaffah* namun dengan memberikan sedikit bantuan orang tua harapannya mampu meningkatkan minat anak.

2. Kemampuan yang dimiliki anak.

Kemampuan yang dimiliki anak yaitu kemampuan secara daya tangkap pembelajaran serta kemampuan dasar terhadap membaca Al-Qur'an yang berbeda membuat Anak jadi berbeda dalam menangkap pelajaran.

3. Motivasi yang ada dalam diri anak.

Motivasi yang ada dalam diri anak maksudnya adalah keadaan dimana anak memiliki keinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an serta dorongan minat yang berbeda dalam diri anak juga mempengaruhi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an

b. Faktor dari luar.

1. Latar belakang orang tua.

Anak-anak memiliki latar belakang orang tua yang berbeda-beda, ada yang orang tuanya bapaknya kristen ibunya Islam. Namun ada juga kedua orang tuanya kristen anaknya Islam. Ada juga dari latar belakang orang tua yang bercerai, orang tua yang memiliki tiga istri sehingga perhatian kepada anak tidak ada.

2. Jam mengajar yang minim.

Menurut Bu Siti Umaryati mengatakan bahwa jam yang diberikan untuk mengajarkan materi Al-Qur'an sangat kurang, dalam satu jam waktu mengajarnya adalah 40 menit, sedangkan pembelajaran ISMUBA dalam seminggu hanya satu jam setiap kelasnya. Ini merupakan sebuah kendala jika kita harus dituntut untuk mengajarkan Al-Qur'an dalam jam-jam efektif.

3. Pergaulan anak.

Pergaulan anak merupakan faktor yang paling berbahaya, pasalnya anak akan mengikuti sifat dari temannya. Kalau temannya baik maka anak juga akan menjadi baik, begitu sebaliknya kalau temannya buruk kelakuannya maka anak akan mengikuti buruk kelakuannya. Jika anak mendapat teman yang gemar membaca Al-Qur'an maka anak akan memiliki keinginan untuk belajar, bahkan mampu membaca Al-Qur'an. Namun kebanyakan anak bergaul dengan teman yang jarang membaca bahkan mentadaburi Al-Qur'an sehingga membuat anak semakin malas bahkan tidak mau untuk belajar membaca Al-Qur'an.